

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil yaitu metode observasional deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian observasional deskriptif bertujuan untuk menjelaskan pola distribusi penyakit dan penentu penyakit berdasarkan populasi, lokasi geografis, dan waktu. Untuk menjelaskan distribusi dan penentu penyakit pada suatu populasi, peneliti dapat menggunakan indikator seperti faktor demografi sosial seperti usia, jenis kelamin, ras, status pernikahan, pekerjaan, dan variabel lain seperti gaya hidup. Faktor sosial seperti jenis makanan yang dikonsumsi, konsumsi obat-obatan tertentu, perilaku seksual dan lainnya (Utarini et al. 2023).

B. Lokasi dan Waktu

Tempat studi kasus dilakukan di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta pada tanggal 23 Agustus 2024 sampai 30 Januari 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini yaitu Ny. A Umur 21 Tahun Primigravida dengan anemia sedang di PMB Annisa Mauliddina Yogyakarta.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan studi kasus diantaranya :

1. Alat dan bahan untuk wawancara : Format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi seperti lembar pengkajian dan pena.
2. Alat dan bahan untuk observasi : tensimeter, stetoskop, *doppler fetal*, termometer, metlin, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, pengukur LILA, handscoon.
3. Alat dan bahan untuk dokumentasi : buku KIA, catatan rekam medis, handphone.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil meliputi identitas ibu, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan sekarang, pola kebiasaan sehari – hari, pola pemenuhan kebutuhan sehari – hari, psikologi serta Riwayat Kesehatan ibu dan keluarga. Wawancara dilakukan kepada ibu, suami dan bidan di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lokasi kejadian, dengan tujuan mendokumentasikan kondisi serta aktivitas yang terjadi. Observasi dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan pemantauan ibu dari tahap pemeriksaan kehamilan (ANC) hingga masa nifas. Dalam observasi kepatuhan ibu konsumsi tablet Fe dan pemberian kurma yaitu :

a. Kepatuhan Konsumsi tablet Fe :

Mahasiswa mengamati apakah ibu hamil menerima, membawa pulang, dan mengonsumsi tablet Fe secara rutin sesuai dosis.

- 1) Tablet Fe diterima saat kunjungan ANC
- 2) Ibu menunjukkan sisa tablet Fe
- 3) Ibu mampu menyebutkan jadwal konsumsi tablet
- 4) Tidak adanya keluhan yang menyebabkan penghentian konsumsi (misal mual)

b. Konsumsi kurma :

Observasi dilakukan terhadap kebiasaan konsumsi kurma oleh ibu hamil secara rutin sebagai terapi non-farmakologis penunjang peningkatan kadar hemoglobin.

- 1) Ibu mengonsumsi kurma secara teratur.
- 2) Jumlah kurma yang dikonsumsi.

3) Pemahaman ibu tentang manfaat kurma untuk mencegah anemia.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara mengumpulkan data obyektif dari pasien dengan melakukan pemeriksaan kondisi fisik pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik dasar yang perlu dipahami yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Pemeriksaan fisik pada asuhan ini dilakukan dengan pemeriksaan *head to toe*.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan untuk mengetahui dan menegakkan diagnosa dengan cara melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu kadar Hb, GDS, protein urin serta melakukan pemeriksaan USG.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu berupa tanda tangan persetujuan pasien, tanda tangan pihak PMB, Buku KIA, catatan rekam medis PMB, catatan rekam medis Puskesmas dan foto.

6. Studi Pustaka

Sumber yang digunakan yaitu jurnal dengan batas waktu 5 tahun terakhir dan buku maksimal 10 tahun terakhir.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnosa serta permasalahan. Setelah diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti

didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dengan nomor No.Skep/125/KEP/V/2025 pada tanggal 01 Mei 2025. Etika penelitian yang diterapkan pada studi kasus ini :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Diberikan sebelum penelitian, setelah responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden yang setuju untuk melakukan studi kasus maka responden menandatangani formulir persetujuan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan memasukkan nama responden ke dalam lembar pengumpulan data dan hanya menggunakan **kode**.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan oleh subjek dijamin oleh peneliti dan didasarkan pada realitas/penjelasan di lapangan.

H. Pelaksanaan Penelitian

Studi kasus ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi dan wawancara di PMB Anisa Mauliddina.
- b. Melakukan pengajuan surat permohonan penggunaan lahan PMB Anisa Mauliddina untuk mencari pasien COC pada bagian Prodi Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan dilahan untuk menentukan subyek dalam studi kasus.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien Ny. A umur 21 tahun G1P0A0 usia kehamilan 30 minggu 2 hari di PMB Anisa Mauliddina.

- e. Meminta persetujuan pasien dan suami yang telah bersedia untuk berpartisipasi dalam studi kasus pada tanggal 23 Agustus 2024.
- f. Melakukan pengajuan surat izin dan pengambilan data pasien ke PMB Anisa Mauliddina untuk studi kasus.
- g. Melakukan pendampingan Ny.A dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.
- h. Melakukan penyusunan Askeb.
- i. Melakukan konsultasi dan bimbingan Askeb.
- j. Melakukan ujian Askeb dengan pembimbing akademik, penguji dan pembimbing lahan.
- k. Melakukan penyusunan studi kasus.

2. Tahap Pelaksanaan

Mendampingi dan memantau pasien melakukan pemeriksaan ANC ke PMB Maupun kunjungan rumah :

- a. Melakukan ANC I pada tanggal 23 Agustus 2024 usia kehamilan 30 minggu 2 hari di PMB Anisa Mauliddina.
- b. Melakukan ANC II pada tanggal 11 September 2024 usia kehamilan 33 minggu di Rumah Pasien.
- c. Melakukan ANC III pada tanggal 18 September 2024 usia kehamilan 34 minggu di Puskesmas Tempel II.
- d. Melakukan ANC IV pada tanggal 10 Oktober 2024 usia kehamilan 37 minggu 1 hari di PMB Anisa Mauliddina.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir dalam studi kasus yang telah melakukan asuhan kepada pasien selama kehamilan sampai nifas.

- a. Melakukan penyusunan hasil dan pembahasan dari asuhan kebidanan kehamilan.
- b. Melakukan penyusunan kesimpulan dan saran dari studi kasus.
- c. Melakukan Ujian Laporan Tugas Akhir.